

## AKSELERASI PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN BUM DESA JAWA TIMUR

Nurhidayati<sup>1</sup>, Akhmad Priharjanto<sup>2</sup>, Imam Subroto<sup>3</sup>,  
Sandhyakalaning Jiwatami Ridwan Putri<sup>4</sup>,

- 1) Manajemen Keuangan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN, Jalan Bintaro Utama V, Tangerang Selatan, Banten email: nurhidayati@pknstan.ac.id
- 2) Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Keuangan Negara STAN,
- 3) Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Keuangan Negara STAN,
- 4) Manajemen Keuangan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN

**Abstract:** *To strengthen financial governance in BUM Desa (Village Enterprises), the State Finance Polytechnic (PKN STAN), in collaboration with the Provincial Office of Community and Village Empowerment (DPMD) of East Java, implemented a community service program aimed at accelerating financial reporting capacity for BUM Desa. The program was carried out in three stages: (1) identification and profiling of BUM Desa practitioners, (2) capacity building through training and hands-on assistance based on the Financial Reporting Guidelines for BUM Desa (Ministerial Decree No. 136/2022) and an Excel-based accounting application, and (3) capacity strengthening through a Training of Trainers (ToT) scheme and a community of practice. The results show significant improvements in participants' understanding of basic accounting, their ability to prepare financial statements, and the consistent application of accounting standards. The program also enhanced transparency and accountability in BUM Desa financial management. Challenges such as varying participant backgrounds, limited time availability, and technology-related constraints were addressed through practical learning approaches, intensive mentoring, and technical adjustments. Overall, this program contributes to the acceleration of creating auditable, transparent, and professionally managed BUM Desa that support sustainable rural economic development.*

**Keywords:** *accounting, financial statement, human development*

**Abstrak:** Untuk mendukung penguatan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa akselerasi peningkatan kapasitas penyusunan laporan keuangan BUM Desa. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap: (1) identifikasi dan profiling penggiat BUM Desa, (2) pelatihan dan pendampingan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berbasis Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa (Kepmendesa PDPT No.136/2022) serta aplikasi berbasis Microsoft Excel, dan (3) penguatan kapasitas melalui mekanisme Training of Trainers (ToT) dan community of practice. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan peserta dalam memahami dasar-dasar akuntansi dan menyusun laporan keuangan, penerapan standar akuntansi secara lebih konsisten, serta peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan BUM Desa. Hambatan yang ditemukan meliputi latar belakang peserta yang beragam, keterbatasan waktu, dan kendala fasilitas teknologi, namun dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran praktik,

pendampingan intensif, dan adaptasi teknis. Program ini berkontribusi dalam mempercepat terwujudnya BUM Desa yang auditable, transparan, dan mampu mendukung pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

**Kata kunci: akuntansi, laporan keuangan, pengembangan SDM**

### 1. Pendahuluan

Pada periode tahun 2020 sampai dengan 2024, kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, penurunan persentase penduduk miskin Jawa Timur pada tahun ini sebesar 0,56 poin% dimana angka nasional sebesar 0,33 poin%. Kontribusi Jawa Timur terhadap penurunan kemiskinan nasional juga menduduki peringkat 1 nasional. Selain itu, perkembangan Indeks Desa Membangun (IDM) Jawa Timur selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan capaian menggembirakan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Indeks Desa Membangun Jawa Timur Tahun 2020 s.d. 2024

TAHUN	2020	2021	2022	2023	2024
Mandiri	332	697 <small>+365 109,93 %</small>	1.490 <small>+793 113,77 %</small>	2.800 <small>+1.310 87,91 %</small>	4.019 <small>+1.219 43,5 %</small>
Maju	2.621	3.283 <small>+662 25,25 %</small>	3.906 <small>+623 18,97 %</small>	3.674 <small>-232 5,93 %</small>	2.924 <small>-750 20,41 %</small>
Berkembang	4.767	3.742 <small>-1.025 21,50 %</small>	2.326 <small>-1.416 37,84 %</small>	1.247 <small>-1.079 46,38 %</small>	778 <small>-469 37,6 %</small>
Tertinggal	3	0 <small>-3 100 %</small>	0	0	0
Sangat Tertinggal	1	0 <small>-1 100 %</small>	0	0	0

Sumber: (Surat Keputusan Menteri Desa PDTT RI No. 400 Tahun 2024 Tentang Status Kemajuan Dan Kemandirian Desa Tahun 2024, 2024)

Capaian penurunan kemiskinan dan IDM tidak lepas dari peran capaian Desa dalam pembangunan ekonomi Jawa Timur. Program pembangunan ekonomi Jawa Timur merupakan wujud nyata hadirnya Pemerintah Provinsi Jawa Timur, terutama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) dengan berbagai program inovasi. Pembangunan desa tidak lepas dari peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa sebagai salah satu motor penggerak kegiatan ekonomi di desa. DPMD Jawa Timur menghadirkan inovasi Klinik BUM Desa yang merupakan pendekatan paripurna dalam pembinaan BUM Desa di Jawa Timur. Di samping perannya yang cukup krusial dalam

<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen>

menggerakkan perekonomian desa, BUM Desa juga menghadapi tantangan antara lain legalitas BUM Desa, peran BUM Desa dalam ketahanan pangan, pelaporan keuangan, dan akses permodalan (Amirya, 2023; Suparji, 2019).

Terkait dengan tantangan dalam pelaporan keuangan, diperlukan adanya peningkatan kapasitas SDM BUMDesa untuk lebih memahami aspek-aspek penting dari laporan keuangan. Peningkatan kapasitas SDM dapat dilakukan dengan banyak cara antara lain melalui kegiatan pelatihan dan penguatan dengan tujuan agar pengelola/staf yang ada di BUM Desa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Memiliki pengelola BUM Desa dengan kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni serta karakter yang baik sangat dibutuhkan oleh BUM Desa untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik melalui pengelolaan dana dari masyarakat dan pemerintah secara tepat. Hal tersebut akan membuat seluruh kegiatan yang ada di BUM Desa dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan hal tersebut, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) pada tahun 2024 ini memiliki program inisiatif strategis berupa "Akselerasi Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Keuangan BUM Desa". Program ini merupakan kegiatan peningkatan kapasitas pengelola keuangan BUM Desa agar dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa yang ditetapkan oleh Kementerian Desa dalam bentuk Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022, termasuk penggunaan teknologi informasi (aplikasi) yang telah disiapkan oleh tim Dosen PKN STAN guna memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Program akselerasi ini juga sekaligus sebagai program inisiatif strategis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang pelaksanaannya akan dikelola oleh PKN STAN.

Program ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan penyusunan Pedoman Akuntansi Keuangan BUM Desa yang telah dilaksanakan oleh tim dosen PKN STAN pada tahun 2022 atas permintaan Kementerian Desa PDTT dan telah difinalisasi berdasarkan masukan dari IAI, IAPI, Forum/Asosiasi BUM Desa dan BUM Desa Bersama, akademisi, serta praktisi. Pedoman Akuntansi Keuangan BUM Desa tersebut ditetapkan oleh Kemendesa PDTT dengan Kepmendesa PDTT No. 136 tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa. Dengan adanya program ini, BUM Desa di wilayah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat menyusun laporan keuangan BUM Desa, sehingga menjadi lebih akuntabel. Laporan keuangan BUM Desa ini penting untuk mengetahui keuntungan atau

kerugian yang diperoleh dari kegiatan bisnis BUM Desa (Pitria, 2021). Selain itu laporan keuangan BUM Desa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang mencerminkan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola BUM Desa (Nurhidayati et al., 2023). Untuk mempercepat capaian BUM Desa yang dapat menyusun laporan keuangan, program pengabdian ini tidak hanya menasar langsung perangkat BUM Desa, tapi juga akademisi dan pendamping desa. Program ini bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Approach* (PAA) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Masyarakat turut terlibat untuk merumuskan kegiatan bersama dan berfokus pada pemecahan masalah di lapangan yang mengharuskan implementasi program nyata seperti edukasi, pelatihan, inovasi, atau pendampingan (Chambers, 1994; Freire, 1970; Reason & Bradbury, 2001). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat serta mendorong keberlanjutan setelah kegiatan berakhir.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 s.d. Januari 2025. Pelaksanaan program Pengmas ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

- a. Tahap 1: Pemetaan dan Identifikasi Penggiat BUM Desa, Forum Komunikasi, dan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten dan Provinsi Jawa Timur  
Kegiatan pemetaan dan identifikasi BUM Desa dilakukan secara diskusi online melalui beberapa kegiatan yaitu:
  - 1) Perolehan data permulaan terkait literasi keuangan BUM Desa untuk calon pelatih penyusunan laporan keuangan BUM Desa wilayah Jawa Timur diperoleh melalui diskusi, baik diskusi secara langsung maupun via chat whatsapp dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Dari diskusi tersebut, diperoleh gambaran salah satu indikator terlemah yang terjadi pada BUM Desa yaitu administrasi pertanggungjawaban keuangan. Kegiatan identifikasi awal meliputi

pendataan yang sudah/pernah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dan yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa.

- 2) Diskusi kluster BUM Desa di wilayah Jawa Timur, berapa dan mana saja yang masuk kelompok desa mandiri, maju, berkembang, maupun tertinggal. Selain itu juga dilakukan pendataan jenis usaha BUM Desa dan wilayah administrasinya. Pada kegiatan ini dilakukan proses pengelompokan data BUM Desa berdasarkan beberapa kriteria, meliputi jarak BUM Desa terhadap pusat pemerintahan kabupaten, jenis usaha yang dijalankan, besaran omzet tahunan, ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

b. Tahap 2: Peningkatan Kapasitas SDM BUM Desa

Kegiatan peningkatan kapasitas SDM BUM Desa dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan monitoring dan evaluasi (melalui *community of practices*). Rincian serta alur pelaksanaan kegiatan pada tahap kedua disajikan dalam Tabel 2. Materi pelatihan yang diberikan mencakup pengenalan dasar-dasar akuntansi bagi BUM Desa serta pemahaman mengenai Sistem Informasi Akuntansi BUM Desa menggunakan program perangkat lunak Microsoft Excel. Selain itu, praktik simulasi juga dilakukan mulai dari identifikasi transaksi, pencatatan ke dalam jurnal, sampai dengan menghasilkan laporan keuangan.

Tabel 2 Pelaksanaan Kegiatan Tahap 2

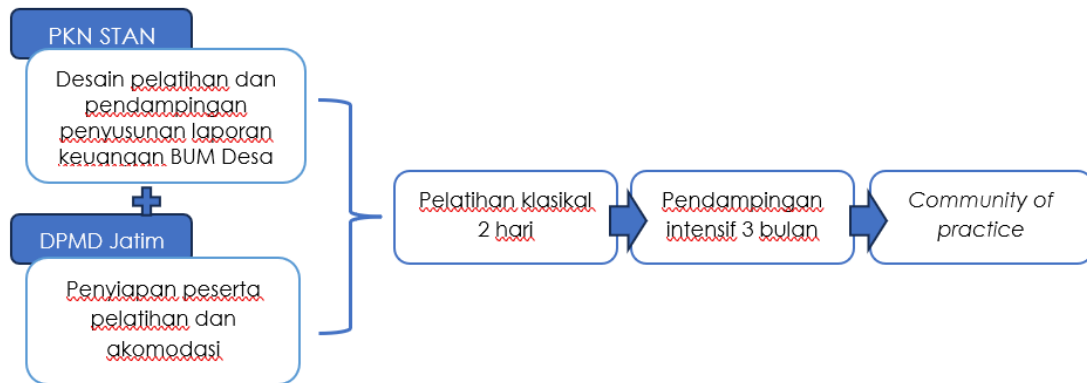
No	Kegiatan	Target Peserta	Lokasi	Waktu
1	Pelatihan	Direktur, Kepala Unit Usaha, dan Bendahara atau operator keuangan BUM Desa	Hotel Selecta, Kota Batu, Jawa Timur	1 hari
		Forum Komunikasi BUM Desa		
		Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur		
		Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten di wilayah Jawa Timur		
2	Identifikasi dokumen dan simulasi pembukuan dan	Direktur, Kepala Unit Usaha, dan Bendahara atau operator	Hotel Selecta, Kota Batu, Jawa Timur	2 hari
		Forum Komunikasi BUM Desa		

No	Kegiatan	Target Peserta	Lokasi	Waktu
	pendokumentasian keuangan BUM Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur		
		Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten di wilayah Jawa Timur		

Tahapan pelaksanaan pelatihan disusun secara sistematis melalui beberapa langkah berikut:

- 1) Tahap pemetaan awal, yaitu kegiatan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan keuangan BUM Desa. Tahap ini dilakukan melalui pemberian pre-test sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai.
  - 2) Tahap pelaksanaan pelatihan, yang meliputi beberapa kegiatan utama, yaitu:
    - a. Penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi serta penyusunan laporan keuangan.
    - b. Pengenalan penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan BUM Desa berbasis Microsoft Excel.
    - c. Pelaksanaan praktik simulasi identifikasi transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan contoh studi kasus yang telah disiapkan.
    - d. Pemberian tugas kepada peserta untuk menganalisis transaksi serta melakukan pencatatan keuangan BUM Desa masing-masing ke dalam aplikasi Excel yang digunakan.
  - 3) Tahap evaluasi dilaksanakan melalui pemberian post-test kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
- c. Tahap 3: Penguatan Kapasitas SDM BUM Desa
- Pada tahap ini tim pengmas PKN STAN dan juga DPMD Jawa Timur yang sudah mengikuti kegiatan Training of Trainers (ToT) di tahap dua selanjutnya memberikan pelatihan serupa kepada BUM Desa lain di wilayahnya serta melakukan monitoring dan evaluasi penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUM Desa yang dilatih tersebut. Bentuk pelatihan ini adalah wujud sharing knowledge dan pelatihan di level BUM Desa di wilayah sekitar yang mengikuti pelatihan oleh peserta ToT sebelumnya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui pembentukan community of practices dalam whatsapp group maupun pendampingan secara langsung oleh forum komunikasi dan Dinas PMD yang telah mengikuti pelatihan. Pendampingan ini akan dilaksanakan selama Bulan Oktober 2024 s.d. Bulan Januari 2025.



Tabel 3 Bagan Model Pendampingan

Sumber: diolah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Jawa Timur merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi PKN STAN bekerja sama dengan DPMD Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. BUM Desa merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk dan dimiliki oleh desa untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Saat ini, BUM Desa memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa tidak hanya melalui pengelolaan aset, pelayanan jasa, dan kegiatan usaha lainnya, tapi juga menjadi ujung tombak pelaksanaan program ketahanan pangan nantinya. Peran BUM Desa cukup krusial, akan tetapi masih banyak pengelola BUM Desa yang menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini disebabkan oleh relatif sedikitnya pengetahuan dan keterampilan para pengelola dalam

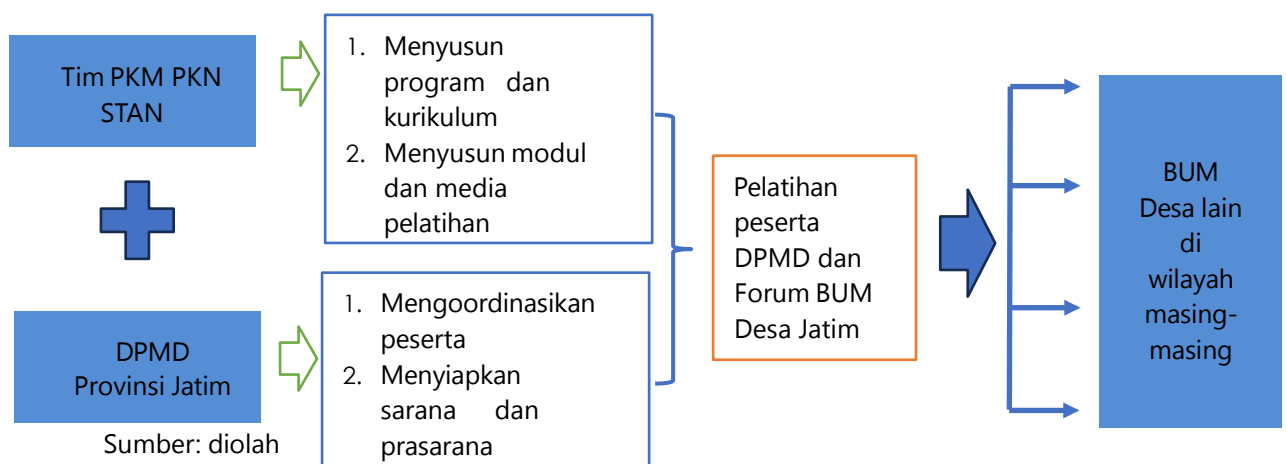
bidang akuntansi serta kurangnya pelatihan yang relevan.

Laporan keuangan yang baik sangat penting bagi BUM Desa karena berfungsi sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pemerintah desa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, laporan keuangan yang akurat dan transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUM Desa serta mempermudah akses kepada sumber pendanaan eksternal. Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada pegawai DPMD Provinsi dan Kabupaten di wilayah Jawa Timur dan Forum BUM Desa Jawa Timur tentang pentingnya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan keterampilan pegawai DPMD Provinsi dan Kabupaten di wilayah Jawa Timur dan Forum BUM Desa Jawa Timur dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Mendorong pengelola BUM Desa untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik.
4. Meningkatkan kualitas laporan keuangan BUM Desa sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang efektif.

Kegiatan pengabdian akselerasi penyusunan laporan keuangan BUM Desa digambarkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Bagan Alir Pelaksanaan Pengabdian Akselerasi Penyusunan Laporan Keuangan BUM Desa Jawa Timur



Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

- Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui diskusi dengan DPMD Provinsi Jawa Timur sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.
- Pihak DPMD Provinsi melakukan survei pendahuluan kepada DPMD Kabupaten dan Forum BUM Desa Jawa Timur yang dinilai layak menjadi mentor/trainer bagi BUM Desa yang lain.
- Penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi tentang dasar-dasar akuntansi dan aplikasi penyusunan laporan keuangan.
- Koordinasi dengan DPMD Provinsi Jawa Timur untuk menentukan lokasi, waktu, dan peserta pelatihan.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan secara luring dilaksanakan selama dua hari di aula Hotel Selecta Malang pada tanggal 21 s.d. 23 Oktober 2024. Rangkaian kegiatan pelatihan meliputi:

- Hari Pertama:
  - Kegiatan dibuka secara resmi oleh Endah Binawati, S.P., M.Si., selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa (Kabid PUED). Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa kerja sama antara pemerintah daerah dan PKN STAN yang telah



Gambar 1 Pembukaan kegiatan oleh Kabid PUED DPMD Jawa Timur

terjalin sejak tahun 2021 telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kinerja BUM Desa di Jawa Timur. Lebih lanjut, disampaikan pula bahwa berbagai program strategis akan terus dilaksanakan guna mendorong penguatan ekonomi desa, di antaranya Program Paman Desa (Penguatan Permodalan BUM Desa), BUM Desa Auditable (Penyusunan Laporan Keuangan), Pasar Desa (Penguatan Kapasitas Pasar Desa), serta Jempol Ibu (Bimbingan Teknis Penanganan Permasalahan BUM Desa). Secara khusus, program BUM Desa Auditable dilaksanakan dengan pendampingan dari PKN STAN.

- Hari Kedua:
  - *Pretest* untuk identifikasi awal pengetahuan peserta pelatihan
  - Pengenalan dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan.

- Praktik penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan studi kasus yang relevan dengan aktivitas BUM Desa.
  - Simulasi pengelolaan transaksi keuangan BUM Desa dengan menggunakan aplikasi berbasis excel.
  - Penyusunan laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
  - Hari Ketiga:
    - *Trouble shooting* jika mengalami kendala dalam menjalankan aplikasi.
    - *Posttest* untuk mengukur kemampuan setelah pelatihan.
    - Evaluasi hasil pelatihan dan diskusi rencana tindak lanjut.
3. Evaluasi dan Monitoring
- Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui posttest dan wawancara dengan peserta.
  - Monitoring dilakukan untuk memastikan penerapan materi pelatihan dalam pengelolaan keuangan BUM Desa di masing-masing BUM Desa maupun sharing



Gambar 2 Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

knowledge kepada BUM Desa lain di wilayahnya. Monitoring dilakukan oleh DPMD Provinsi dan Kabupaten serta Forum BUM Desa sebagai mitra pengabdian di Jawa Timur. PKN STAN mendampingi melalui *community of practice* via WA group.

### Hasil dan Dampak Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan secara luring dengan peserta DPMD Provinsi dan Kabupaten dan juga Forum BUM Desa Jawa Timur, kegiatan ini dilanjutkan melalui pelatihan ke BUM Desa di wilayah Jawa Timur oleh trainer yang merupakan peserta yang telah dilatih sebelumnya secara luring. Kemudian juga dibentuk *community of practice* melalui whatsapp group bersama PKN STAN, DPMD Provinsi dan Kabupaten, dan Forum BUM Desa Jawa Timur. Selama kurang lebih 4 (empat) bulan berjalannya kegiatan, kegiatan pelatihan ini memberikan beberapa hasil positif, di antaranya:

1. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi dan kemampuan menyusun laporan keuangan.
2. Pengelola BUM Desa mulai menerapkan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan mereka. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.
3. Dengan adanya laporan keuangan yang akurat, pengelola BUM Desa dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemerintah desa dengan lebih baik. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUM Desa.
4. Implementasi pengetahuan melalui *sharing knowledge* (gethok-tular) kepada BUM Desa lainnya di wilayah Jawa Timur.



Gambar 3 Dokumentasi selesai pelatihan. Peserta berhasil mendokumentasikan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan

### Kendala dan Solusi

Meskipun memberikan manfaat bagi BUM Desa, kegiatan ini mengalami beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Sebagian peserta belum memiliki latar belakang akuntansi sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memahami materi pelatihan. Solusinya adalah dengan memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan menggunakan pendekatan praktik langsung.
2. Beberapa peserta memiliki keterbatasan waktu karena harus menjalankan tugas-tugas lainnya. Beberapa peserta tidak mengikuti kegiatan pelatihan secara penuh karena tugas lain tersebut.
3. Keterbatasan fasilitas seperti perangkat laptop yang memadai/settingan laptop yang berbeda menjadi tantangan dalam pelaksanaan pelatihan.

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PKN STAN bekerja sama dengan DPMD Provinsi Jawa Timur berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas BUM Desa dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui kegiatan pelatihan, simulasi, pendampingan, serta pembentukan community of

practice, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan akuntansi, termasuk kemampuan menggunakan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis Excel. Penerapan standar akuntansi sesuai Kepmendesa PDTT No.136/2022 mulai terlihat dalam laporan keuangan BUM Desa, sehingga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan semakin membaik. Selain itu, model ToT memungkinkan terjadinya replikasi pengetahuan kepada lebih banyak BUM Desa di berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan literasi akuntansi, waktu, dan fasilitas perangkat, solusi melalui pendekatan praktis dan pendampingan berkelanjutan terbukti efektif. Secara keseluruhan, program ini mendukung percepatan terwujudnya BUM Desa yang lebih profesional, *auditable*, dan mampu berkontribusi signifikan terhadap pengembangan SDM pengelola BUM Desa.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat PKN STAN mengucapkan terima kasih kepada pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Jawa Timur atas kerja sama dan peran aktif dalam penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Provinsi Jawa Timur.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amirya, M. (2023). *PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM Mendukung KEMANDIRIAN EKONOMI DESA*.  
<https://www.iainjawa Timur.or.id/Course/Interest/Detail/21>.
- Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. *World Development*, 22(9), 1253–1268.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum Books.
- Nurhidayati, Purwanti, D., & Aji, L. P. (2023). Pelaporan Keuangan BUM Desa, Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Pendampingan pada BUM Desa Berkah Sae Kedak Kediri). *Jurnal Kuat: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(1).
- Pitria, N. G. A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Reason, P., & Bradbury, H. (2001). *Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. SAGE Publications.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDES*. UAI Press.